

# **PERAN PANTI SOSIAL HAFARA DALAM MENANAMKAN KARAKTER WIRAUSAHA PADA ANAK ASUH**

Oleh:

Nurrohrawati Wahyucahyani  
NIM 11413244025  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta  
email: [nwahucahyani@yahoo.com](mailto:nwahucahyani@yahoo.com)

Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si.  
NIP 19830613 200801 2 005  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta

## **ABSTRAK**

Dukungan Panti Sosial Hafara terhadap warga binaannya bisa ditunjukkan melalui apa yang ditawarkan dalam program kegiatan UEP (Unit Usaha Ekonomi Produktif). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penanaman karakter wirausaha yang dilakukan oleh Panti Sosial Hafara pada anak asuh mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Panti Sosial Hafara memiliki warga binaan berstatus Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) khususnya anak yatim piatu paska jalanan, gelandangan, pengemis, anak jalanan, anak terlantar, dan eks. psikotik jalanan. Proses penanaman karakter wirausaha diberikan beberapa kegiatan inti maupun pendukung. Kegiatan inti yaitu Unit Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan untuk program pendukungnya berupa kegiatan pendidikan, bimbingan motivasi, sosial, mental, dan agama. Bentuk penanaman karakter wirausaha ini meliputi beberapa kegiatan program kerja diberikan, program kerja tersebut yaitu Unit Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Pada unit UEP terdapat beberapa kegiatan yang menunjang pemberian pendidikan karakter wirausaha, kegiatan tersebut antara lain pemeliharaan ikan lele, ternak ayam dan itik, serta pertanian.

*Kata Kunci: peran panti sosial, pendidikan karakter wirausaha, anak asuh*

# **ROLE OF ELDERLY SOCIAL ENTREPRENEUR HAFARA IN INSTILLING CHARACTER IN FOSTER CHILDREN**

By:

Nurrohrawati Wahyucahyani  
NIM 11413244025  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta  
email: [nwahucahyani@yahoo.com](mailto:nwahucahyani@yahoo.com)

Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si.  
NIP 19830613 200801 2 005  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta

## **ABSTRACT**

The support of Hafara orphanage to its pupils had be shown through what is offered in the program activities of UEP (Productive Economic Business Unit). This study has the objective to determine entrepreneurial character planting done by the Social Institution Hafara at their foster children. The results showed that the Social Institution Hafara has a status of inmates with social welfare problems, especially orphans after the streets, homeless, beggars, street children, abandoned children, and ex. psychotic street. In the process of planting entrepreneurial character is given some core activities and support. Core activities namely Unit Productive Economic Business and for supporting programs such as education, motivational counseling, social, mental, and religion. This form of cultivation of entrepreneurial character includes several activities work program is given, the work program which is Productive Economic Business Uni. In the UEP unit there are several activities that support the provision of entrepreneurial character education, among other maintenance activities catfish, chickens and ducks, as well as agriculture.

*Keywords: the role of social institutions, entrepreneurial character education, foster children*

## PENDAHULUAN

Pelatihan kewirausahaan yang digunakan sebagai program kegiatan di panti asuhan merupakan hal baru dan dilaksanakan beberapa tahun terakhir sebagai dampak globalisasi. Pelatihan ini diberikan kepada anak asuh mereka dan dilaksanakan dengan cara praktek langsung di lapangan. Harapan pelaksanaan ini adalah anak asuh dapat memiliki karakter wirausaha yang baik dan mampu mengelola apa yang mereka miliki. Walaupun tidak memiliki modal yang cukup, mereka tetap bisa melaksanakan wirausaha dengan baik. Hasil pencapaian mereka dimaksudkan untuk merubah hidup dari yang semula anak asuh menjadi seorang wirausahawan. Karakter-karakter wirausaha yang muncul juga mampu menciptakan kondisi pasar bagi mereka yang berada di bawah umur

atau memiliki kondisi kekurangan. Penerapan pelaksanaan program penanaman karakter wirausaha yang dilakukan oleh Panti Sosial Hafara merupakan contoh yang tepat. Hal tersebut dapat dijadikan contoh karena Panti Sosial Hafara memberikan program unit Usaha Ekonomi Produktif. Unit Usaha Ekonomi Produktif (UEP) merupakan kegiatan bertema penanaman karakter wirausaha yang bertujuan untuk membentuk karakter warga binaan agar memiliki sikap dan pemikiran seorang wirausahawan. Mengingat latar belakang panti asuhan ini, maka peranan panti asuhan diharapkan dapat berhasil dikarenakan pusat kegiatan yang sudah tidak terletak di satu bidang saja yaitu pemberian bantuan fisik namun juga non fisik. Jadi diharapkan jika suatu saat tidak berada dalam asuhan pihak yayasan (panti

asuhan) maka para mantan anak asuh akan bisa bertahan hidup.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam metode penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara, pengamatan, dan mencatat dokumen. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-

pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

## **Jenis Penelitian**

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Yanuar Ikbar, 2012: 156).

## **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian mengenai Panti Sosial Hafara dilaksanakan dari tanggal 23 Februari 2015 sampai 15 April 2015. Tanggal tersebut sudah disesuaikan dengan kegiatan peneliti di Panti Sosial Hafara.

Lokasi penelitian adalah Panti Sosial Hafara. Pemilihan Panti Asuhan Hafara sebagai bahan penelitian dikarenakan letak lokasi. Lokasi penelitian beralamat di Tempuran RT 08, Dusun Brajan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

#### **Target/Subjek Penelitian**

Target penelitian yakni pengurus panti asuhan, relawan tetap, anak asuh, dan orang masyarakat umum. Orang-orang tersebut dipilih secara random dengan alasan untuk melihat hasil penelitian secara lebih objektif.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

##### **A. Observasi**

Observasi dalam arti sempit bisa diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan secara sistematis

terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Metode pengumpulan data observasi yang telah dilakukan dengan cara investigator mengumpulkan informasi melalui partisipasi langsung atau melihat secara lebih dekat sebuah kelompok atau komunitas (Richard T. Schaefer, 2012: 40). Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, peneliti tidak boleh terikat secara dekat atau melakukan pertemanan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap perilaku subjek atau hasil akhir pada penelitian.

##### **B. Wawancara**

Survei (survey) adalah penelitian, umumnya dalam bentuk formulir wawancara atau kuesioner, yang membantu peneliti mendapatkan informasi tentang apa yang dipikirkan dan dilakukan orang

(Richard T. Schaefer, 2012: 39).

Jenis survei ada dua macam yaitu wawancara (interview) dan kuesioner (questionnaire). Pengertian wawancara yaitu di mana peneliti yang akan melaksanakan memiliki tujuan untuk memperoleh informasi dengan menanyakan pertanyaan secara langsung atau lewat telepon kepada responden, sedangkan kuesioner adalah di mana peneliti menggunakan daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian yang peneliti laksanakan, peneliti menggunakan jenis wawancara dengan harapan bisa mendapatkan respon yang lebih baik dan mampu mengeksplorasi perasaan maupun alasan dari responden.

### C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk naskah atau media. Salah satu teknik pengumpulan data lewat dokumentasi adalah hasil pengumpulan arsip dari berbagai pihak. Pihak tersebut antara lain yaitu kepolisian, badan statistik daerah, dan pihak panti itu sendiri.

### D. Studi Pustaka

Studi pustaka akan peneliti laksanakan dengan cara melihat dari berbagai bahan referensi yang berasal dari tempat penelitian maupun dari luar yaitu badan statistik.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian maka peneliti akan menggunakan teknik analisis data

kualitatif dari Miles dan Huberman. Penjelasan arti dari teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (2000: 16) terdapat tida alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan dalam analisis, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Program Kegiatan Penanaman Karakter Wirausaha Pada Anak Asuh**

Program kegiatan penanaman karakter wirausaha pada anak asuh berupa UEP (unit Usaha Ekonomi Produktif). Usaha Ekonomi Produktif adalah salah satu sumber dalam pembiayaan operasional Panti Soaial Hafara. Usaha Ekonomi Produktif yang ada di Panti Sosial Hafara yaitu

1. Usaha pembudidayaan ikan lele

Pak Ateng selaku koordinator UEP bidang pembiakan ikan memberikan keterangan bahwa ada yang terisi 5 ribu, 4 ribu, dan 10 ribu. Pada jumlah kolam menurut Pak Ateng ada sekitar 25 kolam dan yang terisi ada sekitar 10 kolam. Masa pemeliharaan ikan lele yang kurang lebih 3 bulan memudahkan warga binaan beserta pengurus untuk segera mendapatkan hasilnya. Kegiatan praktek yang biasa dilakukan dalam program UEP untuk mendukung pendidikan karakter wirausaha yaitu kegiatan membersihkan kolam, memilih ikan, memberi pakan pada ternak/ikan/burung, menanam tanaman, mengikuti penyuluhan/pemberian ilmu, belajar di sekolah (formal) atau di panti (informal), dan lain-lain. Pendidikan karakter wirausaha

dalam program UEP sudah di mulai sejak anak asuh berada di panti, walaupun ada beberapa anak asuh yang tinggal di luar panti tetapi pada kenyataannya lebih efektif untuk anak-anak mengikuti dan menerima ilmu tersebut secara langsung.

Pada masalah penjualan yang melakukannya adalah warga binaan laki-laki yang sudah dewasa (orang tua asuh laki-laki yaitu Pak Ndut dan Pak Ateng), hal tersebut dapat terjadi sebab anak-anak dianggap belum mampu atau mengerti mengenai manajemen penjualan ikan yang baik dan benar. Perolehan keuntungan pendapatan akan dikelola kembali untuk pembelian ikan dan perawatannya yaitu berupa vitamin/obat lainnya. Ikan lele akan dipanen setelah 3 bulan, ikan yang ukurannya lebih

besar akan langsung dikembalikan. Proses pengambilan ikan untuk di jual dilakukan oleh anak asuh yang sudah dewasa dan akan langsung di pilah oleh pembeli yaitu pedagang pecel lele.

## 2. Ternak ayam dan itik,

Kegiatan beternak unggas merupakan kegiatan pendukung dalam pendidikan karakter wirausaha selain budidaya ikan dan pertanian. Kegiatan ini hanya berskala kecil karena jumlah ternak tidak sampai ratusan hanya puluhan ekor ayam, beberapa ekor itik, angsa, dan ayam kalkun. Dalam beternak setiap hewan ada tempatnya sendiri-sendiri. Ternak ayam kampung letak kandangnya di depan pondok tempat tinggal anak-anak. Tidak ada batas antara pondok dengan kandang ayam



kampung, sering kali ayam-ayam tersebut masuk ke pondok mushola sehingga banyak kotoran ayam. Ternak ayam kalkun ini dilakukan oleh Pak Boang. Pak Boang sebenarnya merupakan mantan eks. psikotik jalanan yang diminta oleh Pak Habib untuk memelihara ayam kalkun. Walaupun dengan kondisi fisik yang tidak sempurna tetapi Pak Boang masih semangat untuk memelihara ayam kalkun sekaligus itik-itik. Pak Boang memakai kruk pada saat berjalan karena salah satu kakinya tidak bisa diluruskan.

### 3. Pertanian

Kegiatan pertanian ini meliputi pembibitan, cocok tanam, penyiraman, penyemprotan pestisida, pemetikan, dan penjualan hasil panen. Tanaman yang dibudidayakan di Panti Sosial

Hafara antara lain sayuran, buah-buahan, dan obat. Jenis sayuran yaitu singkong, cabai, terong, kangkung, kacang panjang, dan lain-lain. Jenis buah yaitu ada pisang, belimbing, jeruk, pepaya, dan lain-lain. Jenis tanaman obat yaitu ada lengkuas, kunyit, sereh merah, lidah buaya, dan lain-lain. Pada proses cocok tanam anak asuh yang sudah dewasa diajarkan bagaimana cara menanam yang baik dan jenis apa saja tanaman yang cocok di beberapa lahan. Proses ini dimasukkan ke dalam sistem pembelajaran yang diberikan setiap sore oleh para pengajar. Pada proses penyiraman lebih sering yang melakukan adalah Pak Sugeng. Pak Sugeng merupakan mantan eks. psikotik jalanan yang sudah sembuh setelah melalui

kegiatan pemulihan di Panti Sosial Hafara.

## **B. Proses Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Karakter Wirausaha Pada Anak Asuh**

Panti Sosial Hafara melakukan berbagai kegiatan yang kesemuanya memiliki kesamaan yaitu bertujuan semua warga binaan memiliki keterampilan dan sikap yang mampu menjadikan dirinya tidak direndahkan oleh orang lain lagi. Berbagai kegiatan dibuat oleh para pengurus, orang tua asuh, dan pengajar yang kemudian bisa dilaksanakan oleh semua warga binaan. Proses tersebut melalui 4 tahapan dari tahapan tersebut akan peneliti jelaskan sebagai berikut ini:

### 1. Sosialisasi

Dalam melihat proses sosialisasi penyampaian kegiatan penanaman pendidikan karakter

pada anak asuh sebagai contohnya ada tiga tahapan. Tahapan tersebut yaitu pada tahap pertama, anak mulai belajar mengambil peranan orang-orang di sekelilingnya, terutama orang yang paling dekat dengan keluarganya, seperti ayah, ibu, saudara, kakek, dan nenek; pada tahap kedua, anak mengetahui peranan yang harus dijalankannya dan mengetahui peranan yang harus dijalankan oleh orang lain; dan pada tahap ketiga, anak dianggap mampu mengambil peranan yang dijalankan orang lain dalam masyarakat luas.

### 2. Perencanaan

Perencanaan dimaksudkan untuk mendapatkan hasil lebih baik sebab tanpa rencana suatu program tidak bisa berjalan dengan lancar. Dalam perencanaan bisa dibuat

suatu skema atau gambaran umum bagaimana suatu program berjalan namun itu hanya sebuah pemikiran awal. Jadi letak keberhasilan adalah bagaimana menempatkan, mengakumulasi, serta menyusun suatu rencana yang bagus dengan disertai konsekuensi pada setiap hal agar ketika diterapkan dan tidak sesuai dengan rencana akan bisa dikelola dengan baik.

### 3. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan di Panti Sosial Hafara terdapat dua macam yaitu melakukan penyusunan kegiatan dan melakukan pengkondisian. Kedua hal tersebut dilakukan oleh koor kegiatan dan relawan pengajar yang saat itu sedang bertugas. Masing-masing dari mereka akan memberikan hasil dari kegiatan yang telah

dilaksanakan pada setiap kegiatan evaluasi yang dilakukan perbulan.

### 4. Monitoring dan evaluasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Panti Sosial Hafara, peneliti melihat adanya keuntungan dan kelemahan. Keuntungan dari pelaksanaan penanaman karakter wirausaha yaitu pada anak asuh: anak asuh bisa dididik sedari kecil dengan pembelajaran yang menyenangkan mengenai wirausaha dan pengetahuan anak mengenai dunia wirausaha bertambah karena dunia wirausaha bisa dilakukan sejak dini. Pada Panti Sosial Hafara: pengurus beserta manajemen bisa membuat program atau kegiatan bervariasi dengan cara serta kreasi mereka dan menjadikan Panti Sosial Hafara contoh pertama dari keberhasilan penanaman dan

pengembangan karakter wirausaha pada anak asuh. Sedangkan kelemahan yang peneliti lihat dari pelaksanaan kegiatan penanaman karakter wirausaha yaitu pada anak asuh: kepergian anak asuh yang mengikuti orang tuanya membuat beberapa kegiatan yang sudah direncanakan menjadi terganggu, seperti kegiatan menari, menanam, pembersihan kolam, dan lain-lain; pelaksanaan kegiatan penanaman karakter wirausaha diperuntukan untuk semua anak asuh tanpa adanya pembedaan umur; pengampu (pengajar) kurang mengolah kemampuan anak asuh; dan kurang konsentrasi pada saat pemberian pengetahuan maupun kegiatan praktek di lapangan. Pada Panti Sosial Hafara: pergantian relawan yang terlalu sering membuat anak asuh harus

mengalami disorientasi, karena bukan sekali dua kali saja tapi setahun hampir 4 kali berganti relawan sehingga anak-anak menjadi kurang fokus dalam melaksanakan kegiatan panti sosial; kurang tenaga relawan pengajar yang profesional dalam menangani anak asuh; relawan, orang tua asuh, dan pengurus yang masih kurang memahami karakter wirausaha dan bagaimana cara menanamkannya pada anak asuh; dan penanaman karakter wirausaha pada anak asuh tidak diikuti dengan perubahan sikap mendasar bagi para anak asuh.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dalam melaksanakan salah satu perannya yaitu menanamkan karakter wirausaha pada anak asuh dilakukan

melalui beberapa proses yang tidak mudah. Proses tersebut diberikan beberapa kegiatan inti maupun pendukung. Kegiatan inti yaitu Unit Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan untuk program pendukungnya berupa kegiatan pendidikan, bimbingan motivasi, sosial, mental, dan agama. Pada unit UEP terdapat beberapa kegiatan yang menunjang pemberian pendidikan karakter wirausaha, kegiatan tersebut antara lain pemeliharaan ikan lele, ternak ayam dan itik, serta pertanian. Kesempatan lain juga dilakukan oleh Pantii Sosial Hafara yaitu melakukan kerjasama dengan pihak luar seperti mahasiswa dan Dinas Sosial untuk memberikan sosialisasi karakter wirausaha. Praktek langsung seperti memberikan makanan ternak serta pemeliharaan tempat juga dilaksanakan agar anak asuh mengetahui secara langsung

bagaimana menjadi wirausaha yang mampu turun langsung ke lapangan. Dukungan dari berbagai pihak memiliki arti positif yaitu menambah semangat anak untuk belajar karakter wirausaha. Pada saat observasi peneliti menemukan bahwa bukan saja penampilan luar dari Pantii Sosial Hafara yang sederhana saja tetapi juga mereka mengusung tema alami dan kesederhanaan dalam kehidupan mereka. Berdampingan dengan alam dan selalu bersikap ramah terhadap orang asing merupakan ciri khas mereka.

### **Saran**

Saran yang diberikan peneliti kepada pengurus, relawan, serta orang tua asuh yaitu dalam hal peningkatan Unit UEP (Usaha Ekonomi Produktif):

- A. Mengajarkan tata cara untuk bisnis pemula, pengelolaan

produksi, maupun penjualan karena beberapa anak asuh sudah tertarik untuk menekuni usaha bisnis kecil-kecilan. Walaupun kewirausahaan di Panti Sosial Hafara ini diberikan lewat program UEP namun anak-anak sudah bisa menyerap secara cepat pendidikan karakter tersebut. Anak-anak yang pada kenyataannya merupakan anak kurang mampu atau bisa dibilang anak jalanan ternyata ketika pemberian pendidikan karakter wirausaha sejak dini bisa diserap dengan mudah.

B. Saran lain dari peneliti alangkah baiknya mengajak anak-anak untuk ikut berjualan karena pada beberapa kesempatan anak-anak telah mampu menunjukkan bakatnya dalam berjualan di

depan konsumen. Kesempatan dan cara mereka menarik para pelanggan lebih besar. Oleh sebab itu, bila ditambah dengan kerjasama dengan orang dewasa pastinya dapat berhasil dengan baik.

C. Saran bagi dinas sosial atau masyarakat umum untuk lebih banyak memberikan dukungan baik berupa ilmu maupun materi kepada Panti Sosial Hafara. Sebagai bentuk dukungan juga mereka bisa datang langsung sebab pada beberapa waktu yang akan datang Panti Sosial Hafara akan menjadi destinasi wisata berupa panti sosial dalam menanamkan karakter wirausaha pada warga binaannya.

D. Saran bagi pemerintah daerah ataupun pusat yaitu mendukung pengembangan panti sosial untuk menjadikan anak asuh serta warga binaan lain agar bisa mandiri di masa depan, menyukseskan program setiap panti sosial yang ada dengan cara menggratiskan atau memberikan bantuan pemerintah, dan memberikan peluang bagi orang-orang yang berasal dari berbagai macam panti sebagai bentuk dukungan bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bachtiar, Wardi. (2006). *Sosiologi Klasik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Berkhof, L. (1992). *The History of Cristian Doctrine (Sejarah Perkembangan Ajaran Trinitas)*. Diakses [www.google.com/sejarah\\_perkembangan\\_ajaran\\_trinitas.htm/](http://www.google.com/sejarah_perkembangan_ajaran_trinitas.htm/). Diunduh tanggal 14 September 2015 pukul 10:59.
- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daradjat, Zakiah. (2001). *Pembinaan Remaja*. Jakarta: P. T. Metro Pos Jakarta.
- Davidson, Lickona, and Khmelkov. (1991). *A 12-Point Comprehensive Approach to Character Education*. Diakses <http://www.cortland.edu/character/12pts.asp/>. Diunduh 15 September 2015 pukul 09:10 WIB.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Buku 1 Konsep dan Pelaksanaan. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Giddens, Antony. (2010). *Teori Strukturisasi Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayatullah, Furqon. (2009). *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan*

- Cerdas*. Yuma Pustaka. Surakarta.
- Hadikusuma, Hilman. (1993). *Antropologi Agama Bagian II (Pendekatan Budaya terhadap Agama Yahudi, Kristen Katolik, Protestan dan Islam)*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hutauruk, B. M. (2011). *Pola Asuh Orang Tua Difabel Terhadap Anak yang Normal (Studi Deskriptif: Pada Keluarga Pasangan Tunanetra yang Bekerja sebagai Tukang Pijat di Kelurahan Sei Sikambing D Medan)*. Diterbitkan Universitas Sumatera Utara.
- Idrus, Muhammad. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Ikbar, Yanuar. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa.
- Kenneth Curtis, J., A, dkk. (1999). *100 Peristiwa Penting dalam Sejarah Kristen, Immanuel*. Diakses [www.google.com/100\\_peristiwa\\_penting\\_dalam\\_sejarah\\_kristen-sarapanpagi\\_biblika.htm/](http://www.google.com/100_peristiwa_penting_dalam_sejarah_kristen-sarapanpagi_biblika.htm/). Diunduh pada tanggal 14 September 2015 pukul 11:14 WIB.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Jakarta: Badan



- Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Konsep Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Informal dan Nonformal.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Panduan Pelatihan Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Informal dan Nonformal.
- Kementerian Pendidikan Nasional RI. (2010). *Rencana Induk Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa*. Diakses [www.isi-dps.ac.id/download/grand-design-pend-karakter.ppt/](http://www.isi-dps.ac.id/download/grand-design-pend-karakter.ppt/). Diunduh pada tanggal 15 September 2015 pukul 10:58 WIB.
- Keputusan Menteri Sosial No 22 Tahun 1995 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Panti Sosial Di Lingkungan Departemen Sosial R. I.
- Keputusan Menteri Sosial No 15 A Tahun 2010 Tentang Panduan Umum Program Kesejahteraan Sosial Anak.
- Siswoyo, D. Dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY Press.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our School can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sidney, Auckland: Bantam Books.
- Maulana, Idham. (2009). *Bentuk dan Gaya Bangunan Panti Asuhan (Weeshuis) Vincentius Putra Jakarta*. Diterbitkan Universitas Indonesia.
- Miles, Huberman. (2000). *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: UI – Press.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudiyono. (2002). *Lembaga Sosial*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Mustofa, Bisri, dkk. (2011). *Kamus Lengkap Sosiologi*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Nuh, Muhammad. (2011). *Sambutan Menteri Pendidikan Nasional pada Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2011 Senin, 2 Mei 2011*. Diakses <http://www.kemdiknas.go.id/media/424570/Sambutan%20Hardiknas%202011-final.pdf>. Diunduh 15 September 2015 pada pukul 09.50 WIB.

- Nurdiansyah. (2011). *Peran LSM Kusuma Buana dalam Pendampingan PSK di Desa Bongas, Indramayu, Jawa Barat*. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Onifah, Anisa. (2009). *Peranan Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Mungkid dalam Penanaman Nilai Keagamaan Terhadap Anak Asuh*. Yogyakarta: UNY.
- Paul. W. Robinson, dkk. (1993). *Tingkah Laku Negatif Anak*. Jakarta: Arcan.
- Prasetyo, Iis. (2009). *Jurnal PNFI (Pendidikan Non Formal dan Informal) Vol. 1: Membangun Karakter Wirausaha Melalui Pendidikan Berbasis Nilai dalam Program Pendidikan Non Formal*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahmat, A. (2003). *Peran LSM dalam Penguatan Civil Society di Indonesia Studi Kasus Walhi*. Diterbitkan: Universitas Indonesia.
- Rasul, Djuharis. (2013). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Ekonomi Kreatif, dan Kewirausahaan dalam Belajar Aktif di SMK (Education of Character, Creative Economy, and Entrepreneurship in Active Learning in SMK)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud.
- Richard T. Schaefer. (2012). *Sosiologi Sociology*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ritzer, George, dkk. (2005). *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana.
- S. Lucas, Henry. (1993). *A Short History of Civilization*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Satriadarma, Monty P. (2001). *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion di dalam Keluarga*. Jakarta. Pustaka Populer Obor.
- Soekanto, Soerjono. (2002). *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Sosiologi Keluarga tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Steven, Downson M. D., dkk. (2009). *Cerdas Menjalinkan Komunikasi dengan Anak; Panduan Praktis dalam Memahami Perkembangan Jiwa dan Mental Anak*. Yogyakarta: Pionir Media.

- Sudarmanto, . Gunawan. (2010). *Pentingnya Keteladanan Seorang Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Didik*. Diakses <http://www.staff.Unila.ac.id/radengunawan.htm/>. Diunduh pada tanggal 15 September 2011 pukul 10:58 WIB.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Pengembangan Kewirausahaan dan Daya Saing Asing Bangsa melalui Pendidikan Karakter*. Lampung: Universitas Lampung.
- Sugihartono, dkk. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, Parsudi. (1995). *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suyanto, Bagong. 2013. *Masalah Sosial Anak Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyuti, Nira Roswita. (2010). *Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Remaja Panti asuhan Nurul Abyadh Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Sarjana UM Malang.
- Tambunan, Gibson. (1999). *Pelayanan Sosial Bala Keselamatan Di Tengah Masyarakat Hindia Belanda*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Tantang M. Amirin. (1990). *Menyusun rencana Penelitian*. Yogyakarta: Rajawali Press.
- Tim Penyusun Kamus. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Muhammadiyah. (1997). *Sejarah Singkat Muhammadiyah*. Bisa diakses [www.google.com/sejarah\\_dingkat\\_muhammadiyah\\_muhammadiyah.htm/](http://www.google.com/sejarah_dingkat_muhammadiyah_muhammadiyah.htm/). Diunduh pada tanggal 10 September 2015 pukul 11:07 WIB.
- Tim Penyusun Perhimpunan Vincentius Jakarta. (2015). *Sejarah*. Bisa diakses [www.google.com/perhimpunan\\_vincentius\\_jakarta/sejarah.htm/](http://www.google.com/perhimpunan_vincentius_jakarta/sejarah.htm/). Diunduh pada tanggal 15 September 2015 pukul 11:17 WIB.
- Tim Penyusun Pusat Penelitian Kependudukan. (2009). *Pola Pengasuhan Anak di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Kota Solo dan Kabupaten Klaten*. Semarang: LPPM UNS.

- Tim Penyusun Suara Hidayatullah. (2000). *Mega Proyek Kristenisasi*. Diakses [www.google.com/ihwal\\_mega\\_proyek\\_kristenisasi.htm/](http://www.google.com/ihwal_mega_proyek_kristenisasi.htm/). Diunduh pada tanggal 14 September 2015 pukul 10:58 WIB.
- Tim Penyusun Yayasan Bina Dhuafa. (2015). *Sejarah Panti Asuhan di Indonesia*. Bisa diakses [www.binadhuafa.com/sejarah\\_panti\\_asuhan\\_di\\_indonesia\\_Direktory\\_Panti\\_Asuhan.htm/](http://www.binadhuafa.com/sejarah_panti_asuhan_di_indonesia_Direktory_Panti_Asuhan.htm/). Diunduh pada tanggal 14 September 2015 pukul 09:57 WIB.
- Tonijulianto. (2012). *Sejarah Berdirinya Muhammadiyah di Indonesia*. Diakses [www.google.com/sejarah\\_berdirinya\\_muhammadiyah\\_di\\_Indonesia\\_tonijulianto.htm/](http://www.google.com/sejarah_berdirinya_muhammadiyah_di_Indonesia_tonijulianto.htm/). Diunduh pada tanggal 10 September 2015 pukul 10:58 WIB.
- Trimo. (2008). *Internalisasi Paradigma Empat Pilar Pendidikan*, Diakses <http://trieelangsutajaya2008.wordpress.com/2008/11/08/internalisasiparadigma-4-pilar-pendidikan.htm/>. Diunduh pada tanggal 15 September 2015 pukul 10:59 WIB.
- UU No. 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak.
- UU RI No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.
- Wadiyo. (2005). *Berkesenian: Tindakan Sosial Menurut Max Weber*. Tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=136251&val=5660&title=BERKESENIAN%20:%20TINDAKAN%20SOSIAL%20MENURUT%20MAX%20WEBER>. diunduh pada tanggal 1 Januari 2015.
- Yusak, Muchlas. (2003). *Wawasan Kependidikan, Empat Pilar Pendidikan*. Semarang: Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan.